

**KESEIMBANGAN DALAM DUALITAS  
MENURUT SACHIKO MURATA  
(Kajian Gender)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh:

**Ainul Maftuchah (104111041)**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

**KESEIMBANGAN DALAM DUALITAS  
MENURUT SACHIKO MURATA  
(Kajian Gender)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh:

**Ainul Maftuchah**  
**NIM: 104111041**

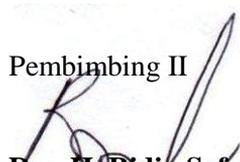
Semarang, 23 Juli 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

  
**Dr. Zainul Adzfar, M.Ag**  
**NIP. 19530313 198103 1 005**

Pembimbing II

  
**Drs. H. Ridin Sofwan, M.Pd**  
**NIP. 19650506 199403 1 002**

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

**Deklarator**



**AINUL MAFTUCHAH**  
**104111041**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

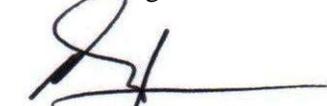
Nama : Ainul Maftuchah  
NIM : 1041110041  
Jurusan : Ushuluddin/AF  
Judul Skripsi : **Keseimbangan dalam Dualitas Menurut Sachiko Murata (Kajian Gender)**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

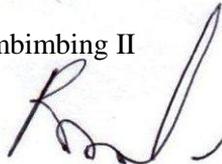
Semarang, 03 Juli 2014

Pembimbing I



**Dr. Zainul Adzfar, M.Ag**  
NIP. 19530313 198103 1 005

Pembimbing II



**Drs. H. Ridin Sofwan, M.Pd**  
NIP. 19650506 199403 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi saudara **Ainul Maftuchah** Nomor Induk mahasiswa **104111041** telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang pada tanggal: **23 Juli 2014**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Dewan Sidang

**Dr. Machrus, M.Ag**

NIP. 19630105 199001 1 002

Pembimbing I

**Dr. Zainul Adzfar, M. Ag**

NIP. 19730826 200212 1 002

Penguji I

**Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati**

NIP. 19520427 197702 2 001

Pembimbing II

**Drs. H. Ridin Sofwan, M. Pd**

NIP. 19490406 197703 1 002

Penguji II

**Rokhmah Ulfah, M. Ag**

NIP. 19700513 199803 2 002

Sekretaris Sidang

**Bahroon Anshori, M. Ag**

NIP. 19750503 200604 1 001

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ  
اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departeman Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), h. 517.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Sad	S	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	D	de dengan titik di bawah
ط	Ta	T	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	zet dengan titik di bawah

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	ḍhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathāh dan ya	Ai	a-i
و	fathāh dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف  $\longrightarrow$  *kaifa*

حول  $\longrightarrow$  *ḥaula*

**c. Maddah (Vokal Panjang):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathāh dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	fathāh dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال  $\longrightarrow$  *qāla*

قيل  $\longrightarrow$  *qīla*

رمى  $\longrightarrow$  *ramā*

يقول  $\longrightarrow$

*yaqūl*

**3. Ta Marbūṭah**

- i. Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah “h”
- ii. Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah “h”
- iii. Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang “ا ل” (“al-”) dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

روضة الأطفال <i>al-atfal</i>	→	<i>rauḍatul atfal</i> atau <i>rauḍah</i>
المدينة المنورة	→	<i>al-Madīnatul Munawwarah</i> , atau <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طلحة	→	<i>Ṭalḥatu</i> atau <i>Ṭalḥah</i>

#### 4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

#### 5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “\_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan penyayang, yang telah memberikan nikmat serta taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan dan penulis sanjungkan kepada nabi akhir zaman nabi besar Muhammad SAW sang pemberi syafa'at kelak di akherat nanti, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang menjaga, dan menyebarkan agama Islam hingga berkembang sampai saat ini.

Skripsi yang berjudul “*Keseimbangan dalam Dualitas Menurut Sachiko Murata (Studi Gender)*”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penulisan karya ilmiah ini tentunya penulis tidak berdiri dengan sendirinya, dan tidak terlepas dengan campur tangan orang lain, dalam arti penyusunan karya ilmiah ini tidak hanya sebatas jerih payah penulis secara lahir, akan tetapi motivasi dan bimbingan dari pihak lain yang sangatlah berarti bagi penulis. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya terutama kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang memberi ijin, memberi kekuatan dan petunjuknya untuk menyelesaikan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini
2. Nabi Muhammad yang tidak henti-hentinya mendoakan umatnya dan memberi syafa'at kepada umatnya
3. Kedua orang tua penulis (**M. Chamdu dan Fathonah**) serta segenap keluarga atas segala doa serta curahan kasih sayang yang begitu besar dan indah sehingga terlalu sempit jika hanya dilukiskan dengan kata-kata, terima kasihku takkan pernah terhenti. Kau bagai matahari yang selalu menyinari hidupku dengan kehangatanmu

4. Adik-adikku tersayang (**M. Syukron Mabru**ri dan **M. Noor Faizin**) terima kasih atas semangat yang kalian berikan.
5. Bapak Dr. Zainul Azdfar, M.Ag sebagai pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Ridin Sofwan, M.Pd sekaligus pembimbing II. Terimakasih atas arahnya dan masuknya dalam penyelesaian skripsi ini
6. Para Guru dan Maha Guruku yang telah memberi bantuan, motivasi dan memberi kesempatan untuk menjadi muridnya guna untuk menimba ilmu yang setinggi-tingginya
7. Dekan Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo Semarang (DR. Nasihun Amin, M.Ag) dan Pembantu-Pembantu Dekan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas untuk belajar dari awal hingga akhir
8. Dr. Zainul Azdfar, M.Ag selaku Ketua Prodi Aqidah Filsafat dan sekjur Aqidah Filsafat Bahroon Anshori, M.Ag, Bu Yusriyah yang tak henti-hentinya memberi motivasi agar terus belajar dan berbagi, para dosen-dosen Ushuludin beserta staf-staf pegawai Ushuludin yang telah bersusah payah memberikan bantuan, arahan dan motivasi sepenuhnya kepada penulis dan teman-teman semua sebangsa dan seagama.
9. Pimpinan Perpustakaan Institut dan fakultas yang telah memberikan pelayanan guna untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah khususnya penulisan skripsi ini
10. Drs. H. Asmoro Achmadi, M.Hum, selaku dosen wali yang selalu memberikan masukan dan *wejangan* yang sangat berharga
11. Semua teman-teman di Fakultas Ushuluddin, teman-teman Aqidah dan Filsafat khususnya angkatan 2010 **TOGETHER**, serta segenap teman-teman yang ada di kost An-nur (SiMu, Ida ndut, Ugi, Heni, Hanik, Maey, dek Ida) terima kasih segenap semangat dan dukungan kalian, **I love you all**
12. Sahabat-sahabatku (Die-die, mb Rini, Nita nyit-nyit, Amie, Mu'am, Mella, Jamal, Pikin) terimakasih banyak atas doanya, dan buat orang yang selalu memberikan aku semangat serta dorongan moril, **M. Afiffudin** thank you so much & you are the best.

Harapan dan do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima Allah SWT. serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 23 Juli 2014

**AINUL MAFTUCHAH**

104111041

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
DEKLARASI .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
D. Tinjauan Pustaka .....	15
E. Metode Penelitian Skripsi .....	18
F. Sistematika Penelitian Skripsi.....	22
<b>BAB II GENDER DAN EKSISTENSI MANUSIA</b>	
A. Gender	
1. Pengertian gender.....	24
2. Ruang lingkup gender .....	28
3. Problem-problem seputar gender .....	31
4. Pengaruh gender dalam pemikiran keagamaan .....	35
5. Gender dan Filsafat manusia.....	51
6. Maskulinitas dan feminitas dalam filsafat...	53
B. Dualitas .....	58
1. Pengertian Duaitas .....	58
2. Dualitas dalam pemikiran Islam.....	61
a. Ilmu Kalam .....	61
b. Tasawuf.....	69
c. Filsafat Islam.....	71

<b>BAB III DUALITAS MENURUT SACHIKO MURATA</b>	
A. Biografi Sachiko Murata .....	73
B. Gambaran Isi Buku The TAO of Islam .....	76
C. Batasan dan cakupan Dualitas .....	83
D. Sifat-sifat Tuhan dalam dualitas .....	91
E. Dualitas dan Teori keteraturan alam .....	96
F. Dualitas dan Gender .....	101
1. Teologi .....	102
2. Kosmologi .....	107
<b>BAB IV ANALISIS</b>	
A. Struktur Dualitas sebagai landasan Kosmologi Gender .....	114
B. Gambaran perempuan dilihat dari teologi Dualitas .....	124
C. Implikasi teologi Dualitas terhadap kesetaraan Gender .....	131
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	141
B. Saran-saran .....	146
C. Penutup .....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>BIODATA DIRI</b>	

## ABSTRAK

Salah satu persoalan yang masih menjadi topik hangat dalam perbincangan ilmu pengetahuan adalah terkait dengan persoalan gender. Gender yang konon hanya dimaknai sebagai perjuangan perempuan sebagai makhluk yang terdiskriminasi. Makna gender sebenarnya adalah sebuah konstruk sosial dan bentukan dari masyarakat pada laki-laki dan perempuan. Konsep gender mengandung konsep dualitas di dalamnya. Gender menekankan tingkah laku yang diterapkan pada laki-laki dan perempuan. Dimana laki-laki sesungguhnya harus gagah dan berani sedangkan perempuan harus lemah lembut dalam bersikap. Salah satu buku yang membahas teori dualitas sebagai landasan gender adalah buku *The TAO of Islam* karya Sachiko Murata. Didalamnya Sachiko mengungkapkan tentang teori *Yin* dan *Yang* sebagai dasar pemikirannya tentang konsep dualitas sebagai landasan kosmologi gender.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji: 1) Bagaimana struktur Dualitas sebagai landasan Kosmologi Gender?; 2) Bagaimana gambaran teologi Dualitas Sachiko Murata?; 3) Bagaimana gambaran perempuan dilihat dari teologi Dualitas?; 4) Apakah Implikasi teologi Dualitas terhadap kesetaraan Gender?

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif study dokumen. Dimana penulis mengkaji dokumen yang mendukung untuk penelitian dengan cara membaca, mengolah, menelaah dan mendeskripsikan isi data. Study dokumen digunakan untuk mempelajari teori Dualitas Ilahi serta kaitannya dengan keseimbangan gender. Maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau *Content Analysis*.

Dengan melakukan penelitian melalui tahap-tahap yang ada maka dapat penulis simpulkan bahwa yang seharusnya ada pada gender adalah keseimbangan bukan kesetaraan. Karena keseimbangan berbeda dengan kesetaraan. Terlebih jika melihat teori Dualitas Sachiko Murata yang menggambarkan keseimbangan kosmos berdasar dari teologi Cina, yakni *Yin* dan *Yang*. Dari sinilah ditemukan bahwa jenis kelamin bukanlah persoalan perbedaan, seperti halnya antara laki-laki dan perempuan yang berbeda secara fisik tapi mempunyai kesamaan secara ruhani. Keduanya merupakan cerminan Tuhan yang paling sempurna. Tidak hanya laki-laki saja yang istimewa di muka bumi namun juga perempuan serta. Tanpa salah

satunya pasti tidak akan ada keharmonisan alam. Antara dua yang berbeda pasti mempunyai keunikan tersendiri dan saling melengkapi satu sama lain terutama.

*Key words* : Dualitas, keseimbangan gender